

Upaya meningkatkan prestasi siswa dalam gerak dasar permainan bola basket dengan teknik bermain lempar tangkap bola tenis pada siswa kelas IX semester 1 di SMP Negeri 1 Praya Timur Lombok Tengah

Rahban¹

Abstrak: Penelitian Tindakan Kelas dengan 2 siklus untuk mengetahui Apakah Penerapan Permainan Lempar Tangkap Bola Tenis dapat Meningkatkan Prestasi Siswa Dalam Gerak Dasar Permainan Bola Basket pada Siswa Kelas IX Semester 1 di SMP Negeri 1 Praya Timur Lombok Tengah, melalui pendekatan deskriptif kualitatif, metode pengumpulan data digunakan observasi, interview, dan dokumentasi. Hasil belajar siswa siklus I rata-rata 70,0 ketuntasan klasikal 61,54%. Siklus II rata-rata hasil belajar 85,4 ketuntasan klasikal 88,46%. Sehingga Penerapan Permainan Lempar Tangkap Bola Tenis Dalam Gerak Dasar Permainan Bola Basket pada Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Praya Timur Tahun 2014/2015 dapat meningkatkan Prestasi Belajar.

Kata Kunci: Prestasi, Gerak Dasar, Teknik Bermain

Abstract: Classroom Action Research with 2 cycles to find out whether the Application of Tennis Ball Throwing Game Can Improve Student Achievement In Basic Motion of Basketball Game on Grade IX Students of Semester 1 at SMP Negeri 1 East Praya, through descriptive approach qualitative, data collection method used observation, interview, and documentation. Student learning outcomes cycle I average 70.0 classical completeness 61.54%. Cycle II average learning outcomes 85.4 classical completeness 88.46%. So the Application of Games Throwing Ball Tennis In Basic Motion of Basketball Game on Class IX Students at SMP Negeri 1 East Praya can improve Learning Achievement.

Keywords: Achievement, Basic Motion, Playing Technique

A. Pendahuluan

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan, dan penalaran, penghayatan nilai – nilai (sikap mental – emosional – sportifitas – spiritual – sosial),

¹ Guru SMPN 1 Praya Timur, Lombok Tengah, Indonesia, rahban@gmail.com

serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Materi Pelajaran Bola basket merupakan materi olahraga yang sangat digemari oleh siswa, bermain bola basket bagi siswa dirasakan suatu kebutuhan untuk mengisi waktu luang menyalurkan kegemaran (*hobby*) dan sebagai penambah pergaulan disekolah bahkan dapat mencapai prestasi jika dikembangkan di klub-klub bola basket. Permainan bola basket memerlukan koordinasi gerak dasar antara lain membawa bola (*dribbling*) melempar bola (*passing*) dan menembak (*shooting*) dengan demikian semakin baik tingkat penguasaan koordinasi gerak dasar siswa akan semakin mudah ia dalam mempelajari kemampuan bermain bola basket.

Bermain lempar-tangkap bola tennis, merupakan suatu metode atau pendekatan belajar yang dapat membantu kesulitan siswa dalam pembelajaran bola basket khususnya koordinasi gerak dasar membawa bola (*dribbling*) mengoper bola (*passing*) dan menembak bola (*shooting*) sehingga melalui bermain lempar tangkap bola tennis diharapkan pula dapat membantu guru dalam pembelajarannya. Melalui bermain lempar tangkap bola tennis, siswa dapat dikembangkan kearah prestasi atau tindak lanjut khusus cabang olahraga bola basket, sehingga untuk menemukan kelebihan dan kelemahan bermain lempar tangkap bola tennis perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah, Apakah Bermain Lempar Tangkap Bola Tennis dapat Meningkatkan Prestasi Siswa Dalam Gerak Dasar Permainan Bola Basket pada Siswa Kelas IX Semester 1 di SMP Negeri 1 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah menemukan metode pembelajaran yang tepat, benar dan menarik. Selain itu, melalui bermain lempar tangkap bola tennis dapat meningkatkan prestasi siswa dalam gerak dasar pembelajaran bola basket dan memberikan masukan atau informasi kepada teman-teman sejawat.

Hasil penelitian ini diharapkan bermafaat bagi siswa, dapat meningkatkan prestasi siswa dalam gerak dasar permainan bola basket. Bagi guru, hasil penelitian dapat meningkatkan kreativitas guru dalam inovasi pembelajaran, dan peningkatan profesionalisme guru (melaksanakan refleksi dalam upaya perbaikan pada proses pembelajaran). Bagi sekolah, dijadikan salah satu upaya dalam meningkatkan profesionalisme guru dan pemenuhan kebutuhan sarana prasarana olahraga bagi siswa.

B. Metode Penelitian

1. Setting Penelitian

Kegiatan ini dilakukan di SMP Negeri 1 Praya Timur pada siswa kelas IX semester 1 tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk mengkaji tentang apakah Bermain Lempar Tangkap Bola Tennis dapat Meningkatkan Prestasi Siswa Dalam Gerak Dasar Permainan Bola Basket pada Siswa Kelas IX Semester 1 di SMP Negeri 1 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015.

Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh proses kegiatan pembelajaran pada siswa kelas IX.1 Semester I pada kompetensi gerak dasar permainan bola basket pada siswa kelas IX semester 1 di SMP Negeri 1 Praya Timur melalui bermain lempar tangkap bola tennis. Oleh sebab itu, penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2014/2015 dari bulan Juli-November 2014 dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas IX.1 sebanyak 26 orang siswa.

2. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan bermain lempar tangkap bola tennis dalam melatih gerak dasar pada permainan bola basket. Proses pelaksanaan tindakan ini dilakukan melalui beberapa siklus hingga kualitas pembelajaran mencapai hasil sesuai kriteria yang ditetapkan. Tiap-tiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu:

- a. Tahap Perencanaan
- b. Tahap Pelaksanaan Tindakan
- c. Tahap Observasi
- d. Tahap Refleksi

Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data di lapangan dalam penelitian ini antara lain:

a. Observasi

Pada penelitian ini jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif yang mana peneliti ikut terlibat dalam kegiatan atau situasi yang dilakukan observan atau peneliti. Metode observasi digunakan untuk memperoleh data aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang sesuai dengan lembar observasi penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan data aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa dibagi menjadi tiga bagian yaitu kegiatan pendahuluan

yang terdiri dari 5 indikator, kegiatan inti 16 indikator dan kegiatan penutup 4 indikator.

b. Metode test

Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil atau kemajuan belajar siswa, yang ditunjukkan dengan keterampilan siswa dalam bermain melempar, menangkap bola tenis untuk melatih keterampilan gerak dasar pada permainan bola basket. Adapun instrumen tes ini berisi tentang sikap berdiri dan memegang bola, melempar dan menangkap bola, Membawa bola (dribbling), melempar dan menangkap bola (passing) dan menembak bola (shooting)

3. Analisis Data

a. Analisis data hasil belajar

1. Ketuntasan individu

Ketuntasan individu tercapai apabila siswa memperoleh nilai $\geq 70\%$ yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yang disepakati oleh sekolah.

$$\text{Ketuntasan individu} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2. Ketuntasan klasikal

Penilaian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa secara klasikal mampu mencapai tingkat ketuntasan $\geq 75\%$. Untuk mengetahui ketuntasan klasikal siswa dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa yang hadir}} \times 100$$

b. Analisis data aktivitas guru dan siswa

Aktivitas guru dan siswa dihitung berdasarkan nilai akhir dari perbandingan skor perolehan dan skor maksimal dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dikatakan meningkat apabila terjadi peningkatan skor aktivitas guru pada setiap siklusnya dan minimal aktivitas guru berkategori baik.
2. Aktivitas belajar siswa dikatakan meningkat apabila terjadi peningkatan skor aktivitas siswa pada setiap siklusnya dan minimal aktivitas belajar siswa berkategori aktif

3. Prestasi belajar siswa dinyatakan berhasil jika minimal 75% dari keseluruhan siswa mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 70.

Nilai akhir ini dapat dihitung seperti rumusan berikut ini:

$$Na = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

C. Temuan dan Pembahasan

Penelitian ini terdiri atas dua siklus dengan uraian sebagai berikut:

1. Penelitian Siklus 1
 - a. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru meminta ketua kelas memimpin temanya untuk berbaris dengan rapi, mengucapkan salam dan menyapa siswa, berdoa, mengecek kehadiran siswa, apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti yang dilakukan guru adalah menjelaskan langkah kegiatan yang dilakukan siswa dalam Bermain Lempar Tangkap Bola Tennis Perorangan, yaitu: 1). Siswa berdiri tegap dan rileks sambil memegang bola tennis, 2). Bola dari bawah diayunkan ke atas (setinggi kepala), lalu ditangkap dengan tangan yang sama, lalu berikutnya bola diayunkan keatas (setinggi kepala), dan ditangkap dengan tangan yang berbeda.

Kegiatan berikutnya adalah guru memberikan contoh pada siswa dalam membawa bola (*dribbling*), mengoper bola (*passing*), dan menembakkan bola (*shoting*) ke sasaran yang sudah ditentukan. Selanjutnya siswa mencoba secara perorangan untuk melakukan gerakan seperti yang dicontohkan guru, masing-masing diberikan kesempatan selama satu menit.

Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir adalah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang kurang dipahami dari materi yang sudah dipelajari. Kegiatan yang ketiga adalah guru memberikan nasehat dan kemudian mengakhiri dengan berdoa dan salam.

b. Hasil Pengamatan Siklus I

1. Aktivitas Siswa

Penilaian aktivitas siswa selama proses pembelajaran, selama 2 kali pertemuan dilakukan oleh guru dan teman sejawat.

Tabel 1. Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor
I	Kegiatan Awal	12
II	Kegiatan Inti	49
III	Kegiatan Akhir	8
Jumlah skor		69
Skor maksimal		100
Kategori		Cukup Aktif
Skor		69

Pada siklus I, total nilai/skor yang diperoleh dari hasil aktivitas siswa yang dilakukan oleh guru kelas dan teman sejawat (observer) mencapai angka rata-rata 69, dengan persentase ketuntasan 69%.

2. Aktivitas Guru

Tabel 2. Data Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor
I	Kegiatan Awal	12
II	Kegiatan Inti	50
III	Kegiatan Akhir	9
Jumlah skor		71
Skor maksimal		100
Kategori		Aktif
Skor		71

Pada pertemuan pertama rata-rata nilai skor yang diperoleh dari hasil observer yaitu mencapai jumlah 71 dengan persentase ketuntasan 71%.

c. Hasil Belajar Siklus I

Dari hasil tes kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar dalam permainan bola basket, diperoleh data hasil

belajar siswa yaitu disimpulkan bahwa terdapat 10 siswa yang belum tuntas karena belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah sebesar ≥ 70 , sedangkan 16 dari 26 siswa yang sudah mampu mencapai KKM atau bisa dikatakan ketuntasan klasikal 61,54%. Dari ketuntasan klasikal tersebut belum dapat memenuhi ketuntasan klasikal yang ditentukan sebesar 75%. Oleh sebab itu, perlu ditindak lanjuti pada siklus selanjutnya untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang diharapkan mampu mencapai kreteria ketuntasan yang sudah ditentukan.

d. Refleksi Pelaksanaan Siklus I

Tabel 3. Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran

Tindakan	Kekurangan	Upaya
Siklus I	Penyampaian apersepsi terlalu singkat dan kurang dimengerti siswa	Apersepsi dilakukan secara perlahan dan jelas dengan menjadikan pengalaman sehari-hari siswa agar pembelajaran terasa dekat dengan kehidupan siswa
	Belum dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran	Memberikan motivasi dengan menghargai jawaban siswa dengan kata-kata yang memotivasi contohnya: Hebat, Pintar, Bagus dan lain-lain
	Intonasi suara guru sangat cepat	Intonasi suara harus diatur agar siswa dapat memahami penjelasan guru
Siklus I	Penjelasan langkah-langkah pembelajaran belum jelas	Mempersiapkan pembelajaran dengan baik agar sesuai dengan RPP yang telah dirancang menyampaikan peraturan waktu pengumpulan lembar jawaban tes

Ada siswa yang belum mencapai KKM dan ketuntasan klasikal belum tercapai	Membimbing siswa secara individu khususnya pada siswa yang kemampuannya kurang.
--	---

Berdasarkan tabel diatas perlu adanya perbaikan dari kekurangan yang belum bisa terlaksana sesuai harapan serta mempertahankan apa yang sudah dicapai secara maksimal. Perbaikan perlu dilakukan agar terjadi peningkatan pada proses pembelajaran dan diharapkan hasil belajar siswa juga dapat meningkat.

2. Penelitian Siklus II

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Kegiatan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, yaitu: pertemuan pertama pada hari Senin tanggal 6 Oktober 2014 pukul 07.00-09.00 WIT, sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12 Oktober 2014 pukul 07.00-09.00 WIT.

Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru meinta ketua kelas memimpin temanya untuk berbaris dengan rapi, Kemudian guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka. Di lanjutkan dengan mengucapkan salam dengan semangat. Kemudian ketua kelas diminta untuk memimpin doa. Kegiatan selanjutnya, guru mengecek kehadiran siswa dan siswa yang hadir sebanyak 26 orang siswa.

Kegiatan Inti

Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan memberikan contoh gerakan melempar bola ke dinding dan menagkapnya dengan tangan yang sama. Kemudian dilanjutkan dengan melempar Kegiatan ini dilakukan dalam tiga kelompok karena terbatasnya banyak bola. Setiap siswa diberikan kesempatan melempar bola dan dengan tangan yang sama sebanyak 10 kali dan melempar menagkapnya dengan tangan yang lain sebanyak 10 kali juga. Kegiatan berikutnya adalah guru memberikan contoh pada

siswa dalam membawa bola (*dribbing*), mengoper bola (*passing*), dan menembakkan bola (*shooting*) ke sasaran yang sudah ditentukan. Selanjutnya siswa mencoba secara perorangan untuk melakukan gerakan seperti yang dicontohkan guru, masing-masing diberikan kesempatan selama satu menit.

Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir adalah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang kurang dipahami dari materi yang sudah dipelajari. Kegiatan yang ketiga adalah guru memberikan nasehat dan kemudian mengakhiri dengan berdoa dan salam.

b. Hasil Pengamatan Siklus II

1. Aktivitas Siswa

Tabel 4. Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor
I	Kegiatan Awal	19
II	Kegiatan Inti	62
III	Kegiatan Akhir	15
	Jumlah skor	96
	Skor maksimal	100
	Kategori	Sangat Aktif
	Skor	96

Rata-rata nilai/skor dari hasil observasi aktivitas siswa berjumlah 96 dengan persentase ketuntasan 96%. Dari data tersebut, disimpulkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. dengan penerapan model pembelajaran melempar, menangkap bola tenis dalam melatih kemampuan dasar bermain basket pada mata pelajaran penjasorkes materi permainan bola basket dari yang sejumlah 69% menjadi 96%.

2. Aktivitas Guru

Tabel 5. Data Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor
I	Kegiatan Awal	16
II	Kegiatan Inti	65

III	Kegiatan Akhir	14
	Jumlah skor	95
	Skor maksimal	100
	Kategori	Sangat Aktif
	Skor	95

Dari hasil analisis data yang dijelaskan pada tabel diatas, pada siklus II diperoleh rata-rata nilai dari hasil observasi guru oleh observer adalah 95 dengan persentase ketuntasan 95% dengan katagori sangat aktif. Dari hasil pertemuan pertama pada siklus II dapat diketahui adanya peningkatan aktivitas guru dari yang semula berjumlah 71% menjadi 95%. Capaian skor tersebut sangat memuaskan dan indicator kerja sudah terlampaui, yaitu minimal berkatagori aktif.

c. Hasil Belajar Siklus II

Berdasarkan data hasil belajar siswa pada ranah kognitif dapat disimpulkan bahwa masih ada 3 siswa yang belum tuntas karena belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah sebesar ≥ 70 , sedangkan dari 23 siswa yang sudah mampu mencapai KKM atau bisa dikatakan ketuntasan klasikal mencapai 88,46%. Dari ketuntasan klasikal tersebut sudah memenuhi ketuntasan klasikal yang ditentukan sebesar 75%. Oleh sebab itu penelitian diberhentikan pada siklus II

d. Refleksi Pelaksanaan Siklus II

Tabel 6. Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Kegiatan	Kekurangan	Upaya
	Masih ada siswa yang mengganggu temanya karena merasa sudah bisa	Guru sudah memberikan teguran pada mereka
Siklus II	Masih ada siswa yang bermain-main atau tidak serius dalam berlatih	guru memberikan reward, motivasi dan penyemangat agar mengutarakan pendapat dan menjawab pertanyaan yang diajukan
	Ada siswa yang	Memberikan bimbingan

belum tuntas atau belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah sebesar ≥ 70	secara individu dan memberikan latihan agar siswa dapat menguasai materi
--	---

Dari hasil tes evaluasi siswa pada siklus II tersebut, sudah mampu memenuhi kriteria ketuntasan belajar klasikal siswa yang mencapai $\geq 75\%$ dan mencapai KKM yang ditentukan sekolah ≥ 70 , sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II terjadi peningkatan, dan penelitian ini dihentikan pada siklus II.

Pada siklus I total nilai/skor yang diperoleh dari hasil aktivitas siswa yang dilakukan oleh guru kelas dan teman sejawat (observer) mencapai angka rata-rata 69, dengan persentase ketuntasan 69%, Sedangkan pada siklus II Rata-rata nilai/skor dari hasil observasi aktivitas siswa berjumlah 96 dengan persentase ketuntasan 96%. Perolehan nilai/skor aktivitas siswa pada siklus II tersebut jika dikonversikan dengan indikator kerja, maka sudah tercapai yakni minimal berkategori aktif.

Rata-rata nilai skor aktivitas guru yang diperoleh observer yaitu mencapai jumlah 71 dengan persentase ketuntasan 71%. Sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata nilai dari hasil observasi guru oleh observer adalah 95 dengan persentase ketuntasan 95% dengan kategori sangat aktif. Capaian tersebut memenuhi indikator kerja yang ditetapkan yaitu minimal berkategori aktif.

Data hasil belajar siswa pada siklus I adalah rata-rata 70,0 dengan ketuntasan klasikal 61,54%. Data tersebut juga dapat dijelaskan bahwa terdapat 10 siswa yang belum tuntas atau belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah sebesar ≥ 70 , sedangkan 16 dari 26 siswa yang sudah mampu mencapai KKM. Sedangkan pada siklus II rata-rata hasil belajar yang dicapai adalah rata-rata 85,4 dengan ketuntasan klasikal mencapai 88,46% dan dari data tersebut juga dapat dijelaskan bahwa ada 3 orang siswa yang belum mencapai KKM atau belum tuntas, sedangkan 23 siswa yang sudah mampu mencapai KKM atau bisa dikatakan.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang sudah dilaksanakan oleh peneliti, selama pembelajaran melatih bermain lempar tangkap bola tenis untuk melatih gerak dasar pada permainan

bola basket dapat disimpulkan bahwa: “Bermain Lempar Tangkap Bola Tennis dapat Meningkatkan Prestasi Siswa Dalam Gerak Dasar Permainan Bola Basket pada Siswa Kelas IX Semester 1 di SMP Negeri 1 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Temuan dan pembahasan berisi hasil temuan penelitian dan pembahasannya secara ilmiah. Tuliskan temuan-temuan ilmiah yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dan ditunjang oleh data-data yang memadai. Temuan-temuan ilmiah tersebut harus dijelaskan secara saintifik dengan mempertimbangkan pertanyaan seperti; Apakah temuan ilmiah yang diperoleh? Mengapa hal itu bisa terjadi? Semua pertanyaan tersebut harus dijelaskan secara saintifik, tidak hanya deskriptif. Selain itu, harus dijelaskan juga perbandingannya dengan hasil-hasil para peneliti lain yang hampir sama topiknya. Hasil dan pembahasan diakhiri dengan hal-hal yang bisa menjadi kajian atau penelitian lebih lanjut dan implikasi hasil penelitian baik secara teoritis maupun aplikasi dalam pembelajaran matematika.

D. Simpulan

Dari uraian yang telah dijabarkan sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu pertama, pada siklus I total nilai/skor yang diperoleh dari hasil aktivitas siswa mencapai angka rata-rata 69, dengan persentase ketuntasan 69%, Sedangkan pada siklus II Rata-rata nilai/skor aktivitas siswa berjumlah 96 dengan persentase ketuntasan 96% maka sudah tercapai yakni minimal berkategori aktif. Kedua, Rata-rata nilai skor aktivitas guru pada siklus I mencapai jumlah 71 dengan persentase ketuntasan 71%. Sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata nilai 95 dengan persentase ketuntasan 95% dengan katagori sangat aktif. Ketiga, data hasil belajar siswa pada siklus I adalah rata-rata 70,0 dengan ketuntasan klasikal 61,54%. Sedangkan pada siklus II rata-rata hasil belajar yang dicapai adalah rata-rata 85,4 dengan ketuntasan klasikal mencapai 88,46%. Dengan demikian bahwa Penerapan Permainan Lempar Tangkap Bola Tennis Dalam Gerak Dasar Permainan Bola Basket pada Siswa Kelas IX Semester 1 di SMP Negeri 1 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat Meningkatkan Prestasi Siswa

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Balitbang Depdiknas, Kurikulum tingkat satuan pendidikan, mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- H. Ferry, Ricard. (2004). *Bimbingan Bermain Bola Basket*. Jakarta: Mutiara.
- Lutan, Rush. (1998). *Belajar Keterampilan Motorik dan metodik*. Jakarta: Depdiknas.
- Matakupan, J. (1975). *Bimbingan Mengajar Olahraga*. Jakarta: STO.